## 5. KESIMPULAN

## 5.1 Kesimpulan

- 1. Metode perendaman benih dengan larutan KNO<sub>3</sub> 0,2% selama 48 jam memberikan efektivitas yang sama dengan metode rekomendasi ISTA (International Seed Testing Association) dan lebih praktis dalam pelaksanaan, dengan batasan nilai uji daya tumbuh lebih dari 80% dan jumlah benih dorman kurang dari 5%.
- 2. Varietas Lokal Tuban dan Bison memberikan respon baik hanya pada perlakuan P1 (perendaman dengan larutan KNO<sub>3</sub> 0,2% selama 48 jam), P2 (perendaman dengan air kelapa selama 48 jam) dan P3 (pemanasan dalam oven bersuhu 40°C selama 7 hari), sedangkan varietas Kelinci memberikan respon baik pada semua perlakuan.

## 5.2 Saran

Metode perendaman benih dengan larutan KNO<sub>3</sub> 0,2% selama 48 jam, mampu mempersingkat waktu pengujian mutu benih di laboratorium. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan membandingkan antara perlakuan rendam KNO<sub>3</sub> 0,2% selama 48 jam dan oven selama 7x24 jam pada suhu 40°C (rekomendasi ISTA) pada semua varietas kacang tanah dengan interval pengamatan yang lebih pendek dan pada umur simpan yang sama.